

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip

Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2009). *Kota Tasikmalaya dalam Angka Tahun 2009*. Tasikmalaya.

### Buku Referensi

Afif, A. (2012). *Identitas Muslim Tionghoa: Pergulatan Mencari Jati Diri*. Depok: Kepik.

Afif, A. (2010). *Menjadi Indonesia: Pergulatan Muslim Tionghoa Indonesia*. Yogyakarta: Parikesit Institute.

Etienne, W. (2002). *Cultivating Communities of Practice*. Boston: Harvard Business School Press.

Hariyanto, S. (2015). *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.

Ishomudin. (2002). *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

J. V.Karel (1992). *Pengantar Sosiologi: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kahmad, D. (2002). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Liliwari, A. (2007). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Angkasa.

Moeleong, L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya

Nata, A. (2009). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nottingham, E. (1994). *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers

Perdana, F. R (2008). *Integrasi Sosial Muslim-Tionghoa: Studi Atas Partisipasi PITI DIY Dalam Gerakan Pembauran*. Yogyakarta: PITI DIY dan Mystico.

Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Balai Pustaka,

Soekanto, S. (1983). *Teori Sosiologi tentang Perubahan sosial*. Surabaya: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardono, E. (1994). *Teori Peranan (Konsep, Derivasi, dan Implikasinya)*. Jakarta: PT Gramedia.

Tajfel, H. (1982). *Introduction*, dalam H. Tajfel, *Social Identity and Intergroup Relations*, Cambridge: Cambridge: Cambridge University Press.

### **Artikel Ilmiah**

Eriyanti, F. (2006). “Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa Dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial”. *Jurnal Demokras*. Vol.V, No.1. hlm. 23-33.

Maulana, R. (2011). “Pergulatan Identitas Islam Masyarakat Muslim: Pengalamman Yogyakarta”. *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 26, No. 1. hlm. 117-135.

Ali, M. (2007). “Chinese Muslims in Colonial and Postcolonial Indonesia”. *Jurnal Southeast Asian Studies*. Vol.7, No. 2.hlm.1-22.

Mudzakkir, A. (2017). “Konservatisme Islam dan Intoleransi Keagamaan di Tasikmalaya”. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, Vol. 16, No.1. hlm. 57-74.

Suryaningtyas, A, dan Retnaningdy, W. (2018). “Eksistensi dan stereotip Etnis Tionghoa Dalam Kehidupan Sosial”. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*. Vol. 42, No. 3. hlm. 235-240.

### **Skripsi**

Fajariani, R. (2018). *Etnis Tionghoa dan Diskriminasi (Studi Komparatif Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa Pada Rezim Orde Baru dan Pasca Orde Baru di Kota Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi.

Jannati, W. N. (2016). *Dinamika Organisasi Muslim Tionghoa: studi kasus Permesti Tasikmalaya*. Universitas Gadjah Mada.

Nurchahyo, D. A. (2016). *Kebijakan Orde Baru terhadap Etnis Tionghoa*. Universitas Sanata Dharma.

Pardede, J. S. (2019). *Eksistensi Etnis Tionghoa Pasca Orde Baru di Kota Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi.